

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan dari survei / observasi yang perlu ditingkatkan bahwa proses pembelajaran di kelas kurang optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa masalah yang sering timbul dalam kegiatan belajar mengajar yaitu :

1. Siswa belum konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.
2. lingkungan sekolah berdekatan dengan limbah sampah, sehingga bau sampah membuat siswa tidak nyaman dalam belajar.
3. Letak sekolah yang terlalu dekat dengan jalan raya, kebisingan suara - suara kendaraan di jalan membuat konsentrasi belajar siswa menjadi berkurang.
4. bangunan sekolah yang sudah tua, sehingga menimbulkan kekhawatiran siswa dan konsentrasi siswa dalam belajar menjadi berkurang.

Masalah – masalah tersebut menyebabkan nilai belajar siswa menjadi rendah.

Sedangkan sekolah dasar adalah jenjang pendidikan yang lamanya 6 tahun hal ini sesuai dengan penjelasan kurikulum pendidikan dasar tahun 1994 landasan program dan pengembangan kurikulum pendidikan dasar oleh departemen pendidikan dasar dan kebudayaan disebutkan :“ pendidikan dasar adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional”.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang lamanya 9 (sembilan) tahun, yang diselenggarakan selama 6 (enam) tahun di sekolah Dasar dan 3

(tiga) tahun di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau satuan pendidikan yang sederajat (Dikpdikbud, 1993;14)

Di tingkat sekolah dasar pembelajaran IPA masih banyak mengalami kendala, antara lain : Rendahnya prestasi atau nilai hasil belajar siswa. Ini semua disebabkan kurangnya konsentrasi anak pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga pemahaman materi tidak dapat dipahami dengan baik pada akhirnya hasil belajar siswa rendah. Ini semua dapat dibuktikan pada pembelajaran IPA kelas V SD N 5 Jimbung Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten pada materi Alat Pencernaan Makanan Manusia dengan KKM 70. Ternyata yang mendapat nilai 70 keatas ada 6 anak atau 28,6% dari 21 anak sedangkan 15 siswa masih mendapat nilai 65 kebawah nilai rata-rata kelas 61,2.

Untuk meningkatkan prestasi belajar IPA tentang materi alat pencernaan makanan pada manusia, perlu menggunakan metode yang tepat agar mudah dipahami oleh siswa. Dalam hal ini penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Tentang Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 5 Jimbung”. Pengambilan judul ini bersumber dari materi pokok “Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia” semester satu kelas V. Judul ini saya ambil dengan harapan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentang materi alat pencernaan makanan pada manusia, utamanya fungsi serta perawatanya.

B. Identifikasi Masalah

Hasil ulangan formatif dari satu kali pertemuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang “ Alat Pencernaan makanan Pada Manusia”, nilai rata-rata kelas 61,1. Dari 21 siswa yang mendapat nilai 70 ke atas ada enam siswa. Sedangkan lima belas siswa mendapat nilai 65 ke bawah. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 5 Jimbung, kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten. Laporan hasil penelitian ini disusun berdasarkan pada rancangan pembelajaran, perbaikan pembelajaran, serta hasil belajar siswa.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dan setelah konsultasi dengan supervisor 2 dan teman sejawat, dari hasil pengamatan dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya :

1. Penggunaan metode pembelajaran kurang bervariasi.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Rendahnya kemampuan siswa untuk memahami konsep abstrak fungsi alat pencernaan pada manusia.
4. Hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, pengajaran IPA harus mengacu pada tingkat intelektual anak didik sehingga materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami siswa. Dalam proses belajar banyak faktor yang saling berhubungan yang sangat menentukan berhasil tidaknya proses belajar itu sendiri. Dengan menyimak identifikasi masalah tersebut, dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.
2. Dalam penyampaian materi pelajaran guru tidak menggunakan alat peraga secara langsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan analiais masalah tersebut dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut, ‘Apakah pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar IPA dalam materi alat pencernaan makanan pada manusia pada siswa kelas V SD Negeri 5 Jimbung, kecamatan Kalikotes, kabupaten Klaten ?’.

D. Tujuan Perbaikan

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam materi alat pencernaan makanan pada manusia melalui pembelajaran dengan metode demonstrasi. Serta menumbuhkan kesadaran dan sikap kepedulian pada kesehatan tubuhnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapat teori baru tentang peningkatkan prestasi belajar IPA pada materi alat pencernaan pada manusia dan fungsinya dengan metode demonstrasi.

b. Sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai Peneliti, siswa, sekolah dan lingkungan masyarakat, yang antara lain :

a. Manfaat Guru

- 1) Meningkatkan ketrampilan tugas pokok guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang materi alat pencernaan makanan pada manusia dan fungsinya.
- 2) Menambah wawasan guru dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan.

b. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Jimbung pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang alat pencernaan makanan pada manusia dan fungsinya.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa dalam pencegahan penyakit yang disebabkan oleh makanan cepat saji.
- 3) Mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 4) Menumbuhkan sikap kepedulian siswa terhadap kesehatan organ tubuh.

c. Manfaat bagi sekolah : Meningkatkan mutu pendidikan

d. Manfaat bagi masyarakat

- 1) Terciptanya masyarakat sehat yang selalu peduli akan pentingnya menjaga kesehatan badan.
- 2) Menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa kesehatan perlu dijaga serta dirawat.
- 3) Meningkatkan peran serta orang tua dalam pendidikan anaknya.